



PT. BPR JADIMANUNGGAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas Nguter: Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

Nomor : 237 /XII/JMA/2024

Lamp : 1 (satu) bendel.

Kepada

Yth. Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Jl. Slamet Riyadi

di -

SURAKARTA

**Perihal : Penyampaian Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR
Jadimanunggal Abadi tahun 2025**

Menunjuk ketentuan:

1. Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
2. Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

Maka dengan ini **PT. BPR JADIMANUNGGAL ABADI** melakukan pengiriman Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025 terlampir.

Demikian kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sukoharjo, 06 Desember 2024

PT. BPR JADIMANUNGGAL ABADI



DWI PRIYANTO AGUNG RAHARJO

Direktur Utama sekaligus YMK

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 2025



PT. BPR JADIMANUNGAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman no 186 Sukoharjo 57521

Kantor Kas Nguter: Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Telp : 0271 6594380 – 6594604 ; Fax : 0271 6594380

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

Website : www.bprjma.com

DAFTAR ISI

BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF.....	1
1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	1
1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan	2
1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	2
1.4. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	2
1.5. Alokasi Sumberdaya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan	6
1.6. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan	6
BAB II PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	7
2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan	7
2.2. Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	7
BAB III FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	8
3.1. Rencana Strategis Bank.....	8
3.2. Kapasitas Organisasi.....	8
3.3. Strategi Komunikasi.....	12
BAB IV PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN ...	15
4.1. Penyesuaian organisasi manajemen risiko, Tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan	15
BAB V TINDAKLANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	17
5.1. Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi.....	17
5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	17
5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	18
5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan	18
5.5. PENUTUP	21

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
1.	Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	1
2.	Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Satu Tahun (2024).....	2
3.	Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Lima Tahun (2024-2028)...	4
4.	Struktur Organisasi.....	9
5.	Dewan Komisaris.....	9
6.	Dewan Direksi.....	9
7.	Pejabat Eksekutif Bank.....	9
8.	Jumlah Komposisi Pegawai berdasar tingkat pendidikan.....	10
9.	Jumlah Komposisi Pegawai berdasar Gender	10
10.	Kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	15
11.	Penentuan waktu pelaporan aksi keuangan berkelanjutan.....	17



BAB I
RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2025 merupakan tahun kedua implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, sehingga data hasil penerapan Keuangan Berkelanjutan mengenai pelaksanaan sebagaimana yang direncanakan pada tahun 2024 sudah tersedia.

Tabel 1 Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Uraian/Tahun	N-1 (Dalam Ribuan)	
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan		
a. Penghimpunan Dana	Nihil	Nihil
b. Penyaluran Dana	1	Rp 366.140
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan		
a. Total Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	Rp	366.140
b. Total Non-Kredit Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	Rp	42.200.013
Persentasi total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	0,87%	
Jumlah dan kualitas kredit berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan	n (IDR)	NPL(%)
	Rp 366.140	0%
a. Energi terbarukan	Nihil	Nihil
b. Efisiensi energi	Nihil	Nihil
c. Pencegahan dan pengendalian polusi	Nihil	Nihil
d. Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	Nihil	Nihil
e. Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air	Nihil	Nihil
f. Transportasi ramah lingkungan	Nihil	Nihil
g. Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan	Nihil	Nihil
h. Adaptasi perubahan iklim	Nihil	Nihil
i. Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi (Eco- Efficient)	Nihil	Nihil
j. Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional atau internasional	Nihil	Nihil
k. Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	Nihil	Nihil
l. kegiatan UMKM	Rp 366.140	0%



1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan :

Menjadi Bank berdaya saing tinggi dan kuat di Kabupaten Sukoharjo dengan memperhatikan keselarasan aspek keuangan berkelanjutan.

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan :

1. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
2. Peduli terhadap kepentingan sosial masyarakat dan lingkungan hidup.
3. Mendorong kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.

1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan visi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu: Menjadi Bank berdaya saing tinggi dan kuat di Kabupaten Sukoharjo memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu restrukturisasi organisasi berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

1.4. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

1. Rencana Satu Tahun

Tabel 2 Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Satu Tahun (2025)

No.	Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1	Januari	Optimalisasi paperless activity, kegiatan cetak kertas jika memang benar diperlukan di lingkungan BPR Jadimanunggal Abadi	Pengurangan penggunaan kertas	Terjadi penurunan penggunaan kertas
2	Januari	Kampanye penggunaan botol tumbler atau gelas di lingkungan BPR Jadimanunggal Abadi	Pengurangan penggunaan air minum dalam kemasan gelas plastik yang sulit terurai.	Terjadi penurunan penggunaan air minum dalam kemasan gelas plastik
3	Januari	Kampanye efisiensi penggunaan konsumsi listrik di lingkungan BPR Jadimanunggal Abadi	Penggunaan energi listrik secara bijak untuk mengurangi emisi gas karbon	Terjadi penurunan konsumsi listrik



PT. BPR JADIMANUNGAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas Nguter: Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

No.	Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
4	Januari	Kampanye efisiensi penggunaan konsumsi air PDAM di lingkungan BPR Jadimanunggal Abadi	Penggunaan penggunaan air PDAM secara bijak untuk menjaga keberlangsungan sumber mata air.	Terjadi penurunan konsumsi air PDAM
5	Maret	Informasi mengenai lingkungan, kesehatan melalui media digital	Informasi representatif mengenai global warming	Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar
6	Maret	CSR Program tong sampah pada Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kabupaten Sukoharjo	Menciptakan kesadaran masyarakat Sukoharjo akan pentingnya lingkungan bersih dan sehat	terrealisasinya tong sampah di Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kabupaten Sukoharjo
7	Juni	Edukasi nasabah terkait keuangan berkelanjutan	Informasi representatif mengenai global warming	Peningkatan kesadaran nasabah terhadap lingkungan sekitar
8	Oktober	CSR Program bantuan air bersih kepada desa atau kelurahan yang masih kesulitan mendapatkan saluran air bersih	Pemenuhan air bersih bagi masyarakat	Tersedianya sarana dan prasarana pemenuhan air bersih bagi masyarakat
9	Oktober	Pelaksanaan Program pendidikan bagi karyawan mengenai keuangan berkelanjutan	Meningkatkan wawasan masyarakat terhadap BPR Jadimanunggal Abadi	Memahami dan mampu mengimplementasikan keuangan berkelanjutan
10	Desember	Pengelolaan Komposisi Deposito	Efisiensi Biaya Dana Pihak Ketiga	Pencapaian Komposisi Deposito dibawah 50% dari total Dana Pihak ketiga
11	Desember	Pembiayaan UMKM	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	Total pencapaian Rp 5.437.455.944,-



PT. BPR JADIMANUNGAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas Nguter: Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

2. Rencana Lima Tahun

Tabel 3 Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Lima Tahun (2024-2028)

No.	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1.	2024	Edukasi internal	Edukasi kepada karyawan BPR Jadimanunggal Abadi tentang kategori kegiatan usaha berkelanjutan.
2.	2024	Sistem pengajuan surat elektronik	Terbitnya surat edaran & terciptanya efisiensi pemakaian material ATK
3.	2024	Penyusunan pedoman internal GREEN OFFICE yang mendukung praktek ramah lingkungan dalam	Berlakunya pedoman internal yang mendukung praktek ramah lingkungan dalam kegiatan operasional bank
4.	2024	CSR Program bantuan air bersih kepada desa atau kelurahan yang masih kesulitan mendapatkan saluran air bersih	Tersedianya sarana dan prasarana pemenuhan air bersih bagi masyarakat
5.	2024	Efisiensi konsumsi energy listrik, Air PDAM, paperless activity.	Terjadi penurunan konsumsi energy listrik, air PDAM dan paperless activity.
6.	2025	Edukasi nasabah terkait keuangan berkelanjutan	Pembuatan media sosial untuk edukasi Nasabah. Bekerjasama dengan lembaga eksternal untuk mengadakan Kampanye peduli lingkungan hidup.
7.	2025	CSR Program bantuan air bersih kepada desa atau kelurahan yang masih kesulitan mendapatkan saluran air bersih	Tersedianya sarana dan prasarana pemenuhan air bersih bagi masyarakat
8.	2025	CSR Program tong sampah pada Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kabupaten Sukoharjo	terrealisasinya tong sampah di Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kabupaten Sukoharjo
9.	2026	Pengembangan portofolio Implementasi keuangan berkelanjutan	Jumlah kredit/pembiayaan keuangan berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi
10.	2026	Penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan	Diluncurkannya penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan
11.	2026	CSR Program bantuan air bersih kepada desa atau kelurahan yang masih kesulitan mendapatkan saluran air bersih	Tersedianya sarana dan prasarana pemenuhan air bersih bagi masyarakat
12.	2027	Penggunaan barang dan pengurangan produk yang tidak ramah lingkungan	Terjadi penurunan penggunaan barang yang tidak ramah lingkungan



PT. BPR JADIMANUNGAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas Nguter: Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

No.	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
13.	2027	Metode paperless atas pengarsipan bank	Penerapan metode paperless mampu mem-backup keberadaan arsip kertas
14.	2027	Menanamkan Kesadaran dan senantiasa melakukan pembinaan kepada debitur untuk melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan atas proyek yang telah/akan dibiayai bank.	Debitur menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan atas proyek yang telah/akan dibiayai bank.
15.	2027	Konservasi atas sumberdaya yang dimiliki bank	Terjadi efisiensi dan efektifitas atas sumberdaya yang dimiliki Bank
16.	2027	Penghematan energi tidak terbarukan dalam operasional sarana dan prasarana bank	Terjadi penghematan energy atas sumber energy yang tidak terbarukan
17.	2027	Menerapkan prinsip green building atas kantor-kantor operasional bank.	Perencanaan dan penggunaan material bangunan kantor yang sesuai konsep green building
18.	2027	Program bantuan air bersih kepada desa atau kelurahan yang masih kesulitan mendapatkan saluran air bersih	Terdapat bantuan air bersih kepada desa atau kelurahan yang masih kesulitan mendapatkan saluran air bersih
19.	2028	Sektor Ekonomi Produktif yang Terkonsentrasi pada sektor-sektor yang memenuhi kriteria Program Hijau	Kredit yang diberikan telah memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan
20.	2028	Pengadaan alat transportasi berdaya listrik	pengurangan pemakaian BBM
21.	2028	Mempromosikan secara berkesinambungan kepada nasabah bahwa produk dana dan Jasa BPR Jadimanunggal Abadi telah berjalan sesuai prinsip keuangan berkelanjutan.	Debitur menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan atas produk Dana dan Jasa yang dimilikinya.
22.	2028	Memasukan prinsip keberlanjutan atas Produk Kredit yang dimiliki bank.	Kredit yang diberikan telah memenuhi 8 prinsip kegiatan usaha berkelanjutan



1.5. Alokasi Sumberdaya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan diatas membutuhkan dana yang bersumber dari internal perusahaan (dana operasional, biaya promosi dan biaya CSR) dan/atau dana kemitraan. Kegiatan tersebut diatas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab kegiatan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta membutuhkan masukan dari regulator, Auditor Eksternal maupun lembaga konsultan/ praktisi dalam implementasinya.

1.6. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

Memasuki tahap implementasi awal Keuangan Berkelanjutan, Direksi BPR Jadimanunggal Abadi memberikan peran yang sangat penting utamanya dalam menginstruksikan arahan-arahan strategis dalam setiap langkah aksi Keuangan Berkelanjutan. Implementasi keuangan berkelanjutan dilaksanakan oleh:

1. Team Perencanaan sebagai priority unit support senantiasa memonitoring dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan aktivitas/program aksi Keuangan Berkelanjutan guna meminimalisir terjadinya deviasi, disamping tugas utamanya sebagai penyusun laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan divisi terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang terkategori Keuangan Berkelanjutan.
2. Divisi Operasional mengelola pelaksanaan CSR dan dokumentasi kegiatan-kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
3. Divisi Kredit melakukan penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha Bank dengan kriteria kategori kegiatan usaha berkelanjutan, berkoordinasi dengan Divisi Perencanaan memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan, merealisasikan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan, pelaporan realisasi penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan, mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
4. Divisi Dana Menerbitkan atau mengembangkan produk/jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
5. Divisi Teknologi Informasi melakukan penyesuaian system teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
6. Divisi Sumberdaya Manusia melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait keuangan berkelanjutan.
7. Divisi Operasional melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program keuangan aksi berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.



BAB II

PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan

Rujukan yang digunakan sebagai acuan BPR Jadimanunggal Abadi dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu :

1. Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia 2015 – 2019.
2. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II di Indonesia 2021 – 2025.
3. Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
4. Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/P.OJK.03/2017.

2.2. Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025, BPR Jadimanunggal Abadi tidak menggunakan pihak ketiga atau konsultan. Alur proses penyusunan RAKB BPR Jadimanunggal Abadi tahun 2025 adalah sebagai berikut:



Penyusunan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan BPR Jadimanunggal Abadi tahun 2025 disusun oleh Team Perencanaan Divisi Operasional dengan didukung oleh keterlibatan unit kerja yang terkait dengan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan antara lain :

1. Pengembangan Produk dan Jasa keuangan berkelanjutan yang melibatkan Divisi Kredit dan Divisi Dana.
2. Pengembangan Kapasitas Intern yang melibatkan Divisi SDM.
3. Penyesuaian organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Standar Operasional Prosedur melibatkan Divisi Operasional, Divisi TI, Divisi SDM, Divisi Kepatuhan, Bagian Analis Kredit dan Bagian MR.

Langkah strategis khususnya terkait penentuan prioritas program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan jangka pendek dan jangka panjang diarahkan oleh Direksi melalui persetujuan Dewan Komisaris.



BAB III

FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

3.1 Rencana Strategis Bank

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini BPR Jadimanunggal Abadi akan terus mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kabupaten Sukoharjo pada umumnya selain dari kredit utama BPR Jadimanunggal Abadi yang pasarannya adalah UMKM, maka BPR Jadimanunggal Abadi juga akan membantu kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional.

Untuk menunjang hal tersebut BPR Jadimanunggal Abadi akan melaksanakan pelatihan-pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir resiko yang akan tumbuh dikemudian hari.

Menyesuaikan dengan kebutuhan pasar maka BPR Jadimanunggal Abadi akan fokus pada peningkatan laba dan selalu memperhatikan RAKB sesuai dengan arahan OJK dengan cara:

1. Penyesuaian prosedur penyaluran kredit
2. Membangun Call Centre untuk kebutuhan Nasabah

Langkah-langkah strategis Bank

Sesuai dengan visi BPR Jadimanunggal Abadi untuk menjadi Bank berdaya saing tinggi dan kuat di Kabupaten Sukoharjo BPR Jadimanunggal Abadi mempunyai strategi sebagai berikut:

1. BPR Jadimanunggal Abadi akan melakukan ekspansi bisnis ke Kabupaten/Kotamadya tetangga di sekitar Kabupaten Sukoharjo
2. Ikut serta dalam pemberian kredit sindikasi bersama mitra BPR Jadimanunggal Abadi
3. Memberikan fasilitas layanan prioritas kepada nasabah
4. Pembuatan promosi audio maupun video

3.2 Kapasitas Organisasi

3.2.1 struktur organisasi dan manajemen

Di dalam upaya untuk mencapai visi dan misi BPR Jadimanunggal Abadi selalu menyesuaikan struktur organisasi yang menyesuaikan dengan arah kebijakan dan pengembangan bisnis.



PT. BPR JADIMANUNGGAL ABADI

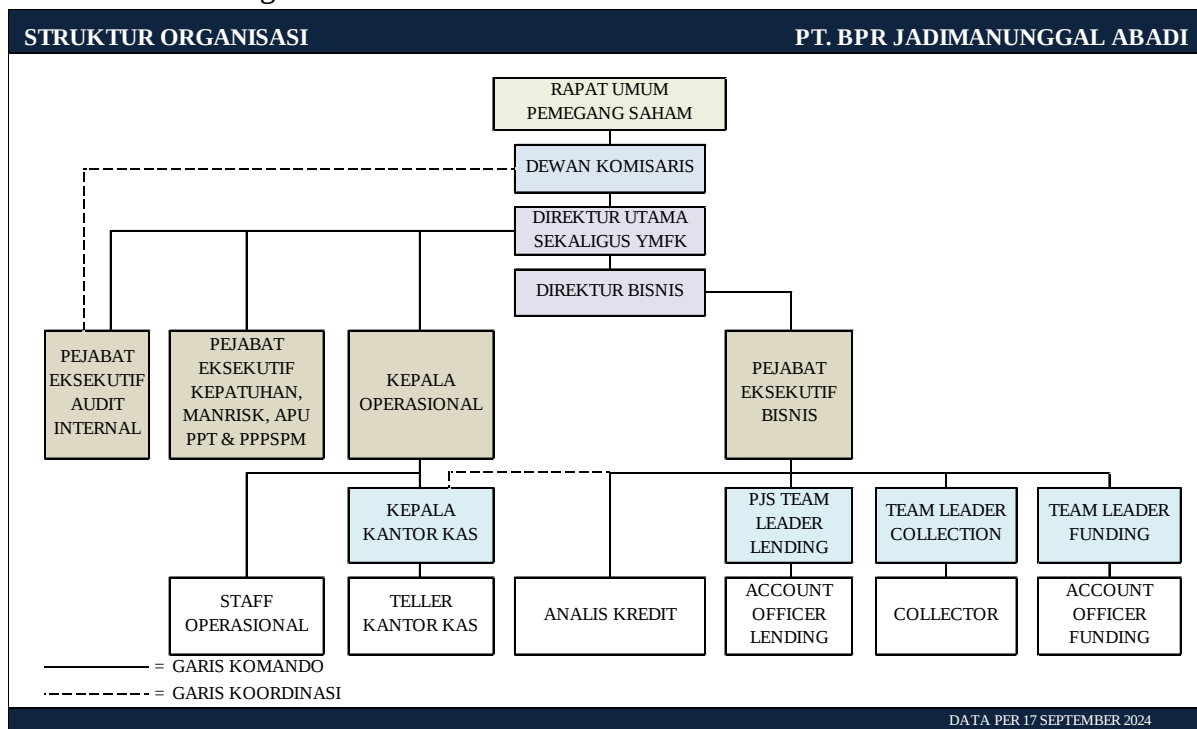
Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas Nguter: Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

1. Struktur Organisasi

Tabel 4 Struktur Organisasi



2. Daftar Pengurus

Tabel 5 Dewan Komisaris Bank

No	Nama	Jabatan
1	Ir. Agustinus Sutejo, MM	Komisaris Utama
2	Aloysius Sudaryanto, SE	Komisaris

Tabel 6 Dewan Direksi Bank

No	Nama	Jabatan
1	Dwi Priyanto Agung Raharjo	Direktur Utama sekaligus YMKF
2	Dra. Endang Yuliatin Kesdu	Direktur Bisnis

Tabel 7 Pejabat Eksekutif Bank

No	Nama	Jabatan
1	Broto Aribowo	PE Audit Internal
2	Minar Prasetyowati	Kepala Operasional
3	Kristiawan	PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT & PPPSPM
4	Sakirno	PE Bisnis



3.2.2 Sumber Daya Manusia

1. Jumlah komposisi Karyawan

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga-tenaga yang berkompeten pada bidang masing-masing BPR Jadimanunggal Abadi juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

Tabel 8 Jumlah Komposisi Pegawai Bank berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkatan pendidikan	2024
1	Doctoral (S3)	-
2	Pasca Sarjana (S2)	-
3	Sarjana (S1)	17
4	Sarjana Muda/ Diploma (D3)	6
5	SMA	3
6	SD-SMP	-
Jumlah		26

Tabel 9 Jumlah komposisi karyawan berdasarkan Gender

No	Gender	2024
1	Pria	13
2	Wanita	13
Jumlah		26

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

BPR Jadimanunggal Abadi dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan training-training untuk pegawai baik itu secara offline maupun online di masa pandemi ini agar BPR Jadimanunggal Abadi dapat mengikuti perkembangan yang ada saat ini.

Pembangunan berkelanjutan merupakan paradigma baru konsep pertumbuhan ekonomi yang dapat meminimalisir berbagai dampak negatif yang ditimbulkan oleh strategi percepatan pertumbuhan ekonomi atau suatu proses produksi. Pembangunan berkelanjutan diharapkan mampu mempertemukan kepentingan ekonomi dan keberlanjutan atau kelestarian alam. Bagaimana percepatan pertumbuhan ekonomi dapat dimaksimalkan dan memberikan profit terbaik namun kondisi lingkungan juga terpelihara sehingga dapat memberikan profit sosial bagi masyarakat. Menghadapi situasi ini, diperlukan suatu pola pembangunan yang dapat menjadi solusi dari permasalahan krisis yang terjadi dan juga akan terjadi dimasa datang. Strategi pembangunan yang dilakukan harus membawa pengaruh positif yang bersifat menyeluruh, multi sektoral dan berkelanjutan.



Permasalahan sosial dan lingkungan hidup yang selama ini kurang diperhatikan dan belum dimasukkan dalam perhitungan ekonomi, sudah saatnya menjadi unsur penting yang perlu untuk diperhatikan. Perlunya keseimbangan antara kepentingan untuk memperoleh profit dengan komitmen menjaga lingkungan dan kehidupan sosial.

Sebagaimana umumnya negara berkembang, Indonesia senantiasa diperhadapkan isu kesenjangan sosial. Isu tersebut merupakan potensi sumber risiko. Olehnya itu perlu mendapat perhatian yang serius. Selain isu kesenjangan sosial, Indonesia juga berpotensi terpapar risiko perubahan iklim akibat kondisi geografisnya. Sehubungan dengan kondisi-kondisi tersebut diatas, diperlukan pengelolaan dan antisipasi risiko sosial dan lingkungan hidup yang tepat.

Ancaman perubahan iklim dan pemanasan global serta kondisi degradasi sumber-sumber daya yang ada seperti sumber daya alam, sumber daya energi, sumber daya pangan dan lingkungan menjadikan ancaman krisis global sebagai muara dari seluruh kondisi negatif yang terjadi semakin menghantui pemikiran manusia. Kerusakan lingkungan akibat pengolahan dan pemanfaatan sumber daya alam yang tidak ramah lingkungan menyebabkan semakin parahnya kondisi krisis yang terjadi. Yang apabila tidak dikendalikan akan semakin parah dan membawa dampak kerusakan yang membahayakan kelangsungan hidup manusia.

Kondisi pandemi Corona virus Disease 2019 (Covid-19) yang menyerang negara-negara di dunia yang hingga saat ini masih mewabah memberikan pengaruh negatif multi sektor tidak terkecuali sektor ekonomi negara tersebut. Di Indonesia, upaya pengendalian pandemi Covid-19 mengakibatkan terjadinya kondisi dilematis antara pengendalian wabah Covid - 19 dengan kondisi ekonomi nasional. Apabila pemerintah berkeinginan untuk melakukan percepatan pengendalian pandemi Covid-19 secara optimal melalui berbagai strategi seperti antara lain pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), me-lock down suatu wilayah yang memiliki potensi penyebaran virus besar maka akan menyebabkan terjadinya kelambatan aktivitas perekonomian di wilayah tersebut atau bahkan sama sekali tidak terjadi pergerakan ekonomi,

Pandemi Covid-19 sedikit banyak mengubah paradigma konsumen, dunia bisnis dan pemilik aset mengenai pentingnya aktivitas yang bertanggung-jawab. Banyak investor yang kemudian memikirkan kembali pendekatan mereka terhadap keputusan investasi dan alokasi modal dengan menjadikan keberlanjutan sebagai filosofi investasi mereka dengan kata lain keuangan keberlanjutan tidak lagi sekedar perilaku pada segmen bisnis dan investasi tertentu (niche), tetapi akan menjadi perilaku yang mainstream (new-normal). Justru pandemi ini yang menyadarkan kita betapa pentingnya isu-isu sustainable finance ke depannya. Selain itu, Covid-19 juga memunculkan kesempatan untuk membuat agenda dan langkah-langkah persiapan, terutama di industri keuangan pada saat recovery pasca Covid-19, khususnya keterkatitannya dengan isu-isu lingkungan, sosial dan pemerintahan.

Hal ini sejalan dengan roadmap OJK mengenai Keuangan Berkelanjutan yang memasuki tahapan Strengthening Resilience (periode 2019-2024). Pada tahapan ini, industry jasa keuangan ditargetkan untuk memperkuat manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik pada aspek sosial dan lingkungan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga



pengawasan sektor jasa keuangan memiliki peran dalam rangka menyukseskan program keuangan berkelanjutan sebagai wujud komitmen menyukseskan program pemerintah untuk menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

OJK bekerjasama dengan beberapa lembaga terkait telah menyusun Roadmap keuangan berkelanjutan untuk menjadi acuan bagi OJK, pelaku industri jasa keuangan serta pihak lain. Menyikapi hal ini, BPR Jadimanunggal Abadi menyadari bahwa program keuangan berkelanjutan sangat penting untuk keberlangsungan usaha, sehingga dalam operasionalnya, BPR Jadimanunggal Abadi tidak hanya mengedepankan aspek profitabilitas sebagaimana target orientasi bisnis bank pada umumnya tetapi juga mendukung berbagai program kerja Pemerintah khususnya program dalam penciptaan kondisi sosial dan lingkungan yang lebih baik. Selain itu, juga mendorong mitra-mitra bank untuk turut berperan serta dalam program penyeimbangan ekonomi, sosial dan lingkungan. BPR Jadimanunggal Abadi meyakini bahwa kegiatan usaha harus dilaksanakan secara bertanggungjawab sehingga mampu memberikan kontribusi yang optimal untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan juga memberikan manfaat bersama bagi masyarakat.

Penjelasan spesifik mengenai faktor-faktor yang mendukung penetapan tujuan dan prioritas keuangan berkelanjutan (internal dan eksternal) yang telah ada (d disesuaikan dengan prinsip keuangan berkelanjutan) adalah sebagaimana berikut :

3.3 Strategi Komunikasi

3.3.1. Faktor Internal

1. Komitmen dari Manajemen

Dalam hal penetapan tujuan dan prioritas keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya, komitmen serta dukungan dari Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program-program yang telah direncanakan.

2. Kesiapan Sarana dan Prasarana

Dalam mendukung pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan, perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai. BPR Jadimanunggal Abadi berupaya untuk mewujudkan aksi keuangan berkelanjutan berbasis efisiensi melalui penghematan kertas, listrik, air yang disosialisasikan dan dilaksanakan oleh seluruh pegawai.

3. Kompetensi Pegawai

Salah satu faktor penting dalam menjalankan prinsip keuangan berkelanjutan adalah kompetensi pegawai yang memadai. Oleh karena itu, BPR Jadimanunggal Abadi akan konsisten berupaya untuk membentuk sumber daya manusia yang handal melalui pembekalan melalui pendidikan dan pelatihan khususnya yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan. Selain itu, BPR Jadimanunggal Abadi berupaya mengembangkan organisasi untuk mendukung pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan.



4. Budaya Perusahaan

Budaya kerja BPR Jadimanunggal Abadi merupakan akar dari seluruh layanan yang ada di BPR Jadimanunggal Abadi. BPR Jadimanunggal Abadi menerapkan prinsip Professional, INtegritas, Terpercaya, Akuntabilitas dan Responsif (PINTAR) sebagai budaya perusahaan yang menjadikan pembeda Antara BPR Jadimanunggal Abadi dengan perusahaan lainnya, sebagai corporate image bank, serta pembangkit komitmen bersama yang berlaku bagi seluruh pegawai BPR Jadimanunggal Abadi tanpa terkecuali.

3.3.2. Faktor Eksternal

1. Dinamika lingkungan

Lingkungan dan iklim yang sehat merupakan salah satu factor yang menentukan keberhasilan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Menciptakan lingkungan yang sehat dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip go green dalam kegiatan sehari-hari. Antara lain menggunakan kertas secara bolak-balik, mematikan perangkat elektronik yang sudah tidak digunakan dan lain sebagainya. BPR Jadimanunggal Abadi memastikan bahwa daerah kedudukan setiap jaringan kantor tidak mengganggu keseimbangan ekosistem di sekitarnya.

2. Kondisi perekonomian Regional dan Nasional

Kondisi perekonomian regional dan nasional mempengaruhi perbankan Indonesia, termasuk BPR Jadimanunggal Abadi. Pemerintah memperkuat kondisi fundamental perekonomian melalui pembangunan infrastruktur dan reformasi kebijakan untuk kemudahan investasi. BPR Jadimanunggal Abadi beradaptasi dengan kondisi perekonomian tersebut dengan mendukung program pemerintah antara lain turut serta dalam pembiayaan sektor-sektor ramah lingkungan. Selain itu, dalam hal pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan BPR Jadimanunggal Abadi perlu memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kondisi perekonomian baik secara regional maupun secara nasional yang dapat mempengaruhi preferensi konsumen, serta hal lain yang kemudian dirumuskan dalam kebijakan-kebijakan mitigasi risiko yang diperlukan bagi keberlangsungan usaha perusahaan serta produk-produk bank yang ramah lingkungan.

3. Ketentuan Regulator

Kebijakan serta ketentuan yang mendukung pentingnya penerapan dan pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat mendorong keberhasilan program yang pada akhirnya dapat membantu mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan.

4. Kondisi Sosial dan Budaya

Kondisi sosial dan budaya merupakan salah satu kunci bagi pembangunan berkelanjutan. Untuk mewujudkan Aksi Keuangan Berkelanjutan perlu memperhatikan faktor sosial. BPR Jadimanunggal Abadi mempunyai tanggung jawab moral kepada



masyarakat sebagai agent of development yaitu dengan memberikan manfaat berupa Corporate Social Responsibility (CSR) kepada pihak-pihak yang layak. Selain itu, kegiatan bisnis BPR Jadimanunggal Abadi seperti pemberian kredit mempertimbangkan bidang dan jenis usaha debitur agar tidak disalahgunakan untuk usaha yang bersifat negatif.

5. Kondisi Politik

Iklm politik baik regional maupun nasional dapat berdampak pada perilaku pasar sehingga secara tidak langsung dapat berdampak pada perbankan khususnya BPR Jadimanunggal Abadi. BPR Jadimanunggal Abadi dapat mendukung Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mendukung program-program pemerintah tanpa intervensi politik agar tidak disalahgunakan oleh pihak tertentu.

6. Pengawasan yang Sehat dan Efektif

Pengawasan yang sehat dan efektif merupakan faktor yang penting dalam pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir adanya informasi yang asimetris antara yang faktor-faktor yang terlibat dalam aktivitas operasional khususnya dalam implementasi program-program keuangan berkelanjutan.



BAB IV

PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

4.1 Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola, dan/atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.

a. Dasar Pemikiran

Pembentukan dan penguatan organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan organisasi menjadi landasan utama dalam membangun keuangan berkelanjutan. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan dimulai dari setiap tatanan organisasi. Komitmen serta dukungan dari Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program-program yang telah direncanakan. Dukungan dari setiap organisasi yang bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha, dan strategi perusahaan serta memberikan pertimbangan kepada Direksi di dalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas kasus pelanggaran dan/atau kejahatan tersebut, yang meliputi pengenaan sanksi, pembenahan sistem dan pembenahan prosedur operasional.

b. Kegiatan

Tabel 10 Kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumberdaya yang dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Optimalisasi paperless activity, kegiatan cetak kertas jika memang benar diperlukan di lingkungan BPR Jadimanunggal Abadi	Jan-25	Des-25	Dana dan SDM	Divisi Operasional
2	Kampanye penggunaan botol tumbler atau gelas di lingkungan BPR Jadimanunggal Abadi	Jan-25	Des-25	Dana dan SDM	Divisi Operasional
3	Kampanye efisiensi penggunaan konsumsi listrik di lingkungan BPR Jadimanunggal Abadi	Jan-25	Des-25	Dana dan SDM	Divisi Operasional
4	Kampanye efisiensi penggunaan konsumsi air PDAM di lingkungan BPR Jadimanunggal Abadi	Jan-25	Des-25	Dana dan SDM	Divisi Operasional
5	Informasi mengenai lingkungan, kesehatan melalui media digital	Jan-25	Des-25	Dana dan SDM	Divisi IT
6	CSR Program tong sampah pada Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kabupaten Sukoharjo	Jan-25	Mar-25	Dana dan SDM	Divisi Operasional
7	Edukasi nasabah terkait keuangan berkelanjutan	Jan-25	Jun-25	Dana dan SDM	Divisi Kepatuhan



PT. BPR JADIMANUNGAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas Nguter: Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumberdaya yang dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
8	CSR Program bantuan air bersih kepada desa atau kelurahan yang masih kesulitan mendapatkan saluran air bersih	Jan-25	Okt-25	Dana dan SDM	Divisi Operasional
9	Pelaksanaan Program pendidikan bagi karyawan mengenai keuangan berkelanjutan	Jan-25	Des-25	Dana dan SDM	Divisi Dana
10	Pengelolaan Komposisi Deposito	Jan-25	Des-25	Dana dan SDM	Divisi Bisnis

c. Sumber daya

Pelaksanaan kegiatan diatas membutuhkan dana Rp 7.500.000,- yang berasal dari dana perusahaan. Kegiatan tersebut diatas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab kegiatan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta membutuhkan masukan dari regulator, Auditor Eksternal maupun lembaga konsultan/praktisi dalam implementasinya.

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

pelaksanaan evaluasi dilihat dari indikator dan timeline yang ditetapkan oleh divisi terkait.

e. Tantangan dan Rencana Kedepan

Tantangan Eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, volatilitas nilai tukar Rupiah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan lain sebagainya.



BAB V

TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

5.1. Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatas berada di bawah Direktur Kepatuhan dan dievaluasi setiap periode akhir kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang. Secara spesifik Peran Direktur Kepatuhan dan masing-masing kepala divisi terkait dibantu oleh Divisi Kepatuhan dan Hukum dalam memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan dari sisi Kepatuhan dan aspek hukumnya serta Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai kerangka penerapan manajemen risiko.

5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektifitas realisasi Rencana Keuangan berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak, standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatur sebagai berikut:

Tabel 11 Penentuan Waktu Untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab
Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun berjalan	Triwulanan	Divisi perencanaan-Bagian Penyusun RBB dan RAKB bekerjasama dengan divisi terkait
Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Akhir Nopember Tahun Berjalan	Divisi perencanaan-Bagian Penyusun RBB/RKA dan RAKB
Laporan Keberlanjutan	Paling lambat akhir Mei Tahun berikutnya	Divisi Operasional



5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka bank akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- a. Mengkaji ulang indicator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.
- b. Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya.

5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR Jadimanunggal Abadi melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

1. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang.
2. Pengembangan sumberdaya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
 - a. Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis, dan pelayanan konsumen.
 - b. Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
 - c. Menyiapkan sumberdaya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.



3. Pengembangan dan penyesuaian Produk dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan
 - a. Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM, pariwisata, dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka BPR Jadimanunggal Abadi akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan mobil Kas Keliling yang didesain khusus untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah di manapun dan kapanpun.
 - b. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
 - c. BPR Jadimanunggal Abadi memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan kenyamanan dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability), dan sistem keamanan (cyber security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, BPR Jadimanunggal Abadi akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
 - d. Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, dimana survei merupakan salah satu sarana bagi BPR Jadimanunggal Abadi dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja,
 - e. BPR Jadimanunggal Abadi akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.



4. Penyaluran kredit berbasis lingkungan
 - a. Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
 - b. Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
 - c. Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau
 - d. Menentukan batas penyaluran kredit minimal yang berlaku bagi internal bank mengingat meski aturan sudah dibuat, tetapi kewajiban terkait dengan jumlah penyaluran kredit minimal yang harus disalurkan belum ditentukan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi beban ekosistem terhadap usaha yang dibiayai bank masih tinggi dan tuntutan masyarakat terhadap pelaksanaan kelestarian lingkungan kurang kuat..
 - e. Memberikan insentif kepada debitur yang berada pada kolektibilitas rendah namun secara efektif telah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam proses bisnisnya dengan mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah/membatasi/mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial atau memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.
5. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank

Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak;
6. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan
 - a. Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi seorang Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR.
 - b. Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan divisi-divisi yang berpotensi terkena risiko.
 - c. Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung-jawab seluruh divisi dan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir



PT. BPR JADIMANUNGAL ABADI

Kantor Pusat : Jl. Jenderal Sudirman 186 Sukoharjo Telp./Fax. (0271) 6594380-6594604

Kantor Kas Nguter: Kios Pasar Nguter No 2 Sukoharjo

Email : bpr_jma@yahoo.co.id

tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.

5.5. PENUTUP

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Jadimanunggal Abadi Tahun 2024 - 2028 ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

DITETAPKAN DI SUKOHARJO

06 DESEMBER 2024

PT. BPR JADIMANUNGAL ABADI



DWI PRIYANTO AGUNG RAHARJO
DIREKTUR UTAMA SEKALIGUS YMFK

DRA. ENDANG YULIATIN KESDU
DIREKTUR BISNIS

MENGETAHUI
DEWAN KOMISARIS

Ir. AGUSTINUS SUTEJO, MM
KOMISARIS UTAMA

ALOYSIUS SUDARYANTO, SE
KOMISARIS